

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitiannya sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel, selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dana yang tersedia, subjek penelitian, dan minat atau selera peneliti.⁵⁵

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian yang dilakukan di Pantai Popoh Tulungagung, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan langsung terlibat dengan masyarakat setempat.⁵⁶ Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁷

⁵⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3.

⁵⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.4.

Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.⁵⁸ Sehingga penelitian ini akan menghasilkan data berupa penjelasan yang mendalam mengenai kelayakan Pantai Popoh menjadi wisata syariah di Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang di pilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai wilayah penelitiannya. Terdapat beberapa hal yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian dan yang kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian yang terjadi di lokasi tersebut.⁵⁹ Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu di Pantai Popoh Tulungagung. Hal ini dikarenakan hasil survei menunjukkan bahwa Pantai Popoh merupakan wisata unggulan di Tulungagung selain itu Pantai Popoh juga telah memiliki infrastuktur yang memadai.

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 21.

⁵⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hlm. 69-70.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting karena untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti maka penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dan data pun tidak akan didapatkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶⁰

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke Pantai Popoh Tulungagung untuk mendapat data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari pengelola Pantai Popoh, masyarakat sekitar, dan wisatawan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan tentang kelayakan Pantai Popoh menjadi wisata syariah di Tulungagung mulai pra lapangan sampai proses penggalian data selesai.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶¹ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu, kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 27.

⁶¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.

seperti dokumen, dan lain-lain.⁶² Sesuai dengan data yang diperlukan maka data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁶³ Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁴ Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

- a. *Person*: sumber data ini adalah diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pengelola wisata Pantai Popoh.
- b. *Place*: sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari objek yang diteliti yaitu wisata Pantai Popoh Tulungagung.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.⁶⁵ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, dan foto yang diperoleh dari pengelola Pantai Popoh Tulungagung.

2. Sumber Data Skunder

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 157.

⁶³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hlm. 128.

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 91.

⁶⁵ *Ibid*, hlm. 129.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶⁶Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶⁷Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang studi kelayakan dan wisata syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar an yang ditetapkan.⁶⁸ Teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan peneliti dengan dunia sosial yang ditelitinya. Melalui teknik yang diteliti peneliti dapat mengumpulkan berbagai data yang diperlukan guna menjawab *research question* yang ada.⁶⁹

⁶⁶*Ibid*, hlm. 128.

⁶⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 91.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.308.

⁶⁹ Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, Yuliawati Tan, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*, (Malang: Bayumedia Publising, 2004), hlm. 137.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Berikut beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti dan secara sistematis mengamati dimensi yang ada.⁷⁰ Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas usaha tersebut dengan mengamati secara langsung kinerja dan aktivitas pengelola serta masyarakat sekitar maupun wisatawan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷¹

2. Wawancara mendalam (*Interview indepth*)

Interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or some one working for the researcher) asks question of an interviewee (the research participant). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁷²

Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung kepada pengelola Pantai Popoh,

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 144.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hlm. 139.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.188.

masyarakat sekitar serta para wisatawan yang telah berkunjung untuk ditanya terkait tentang hal-hal yang berkaitan dalam fokus penelitian terutama tentang potensi yang menarik wisata dan kelayakan Pantai Popoh Tulungagung menjadi wisata syariah. Diusahakan peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap dapat membantu dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh cukup valid dan lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷³ Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pengelola Pantai Popoh Tulungagung berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wisata tersebut.

4. Studi kepustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, menganalisis, dan membuat catatan dari buku yang di perlukan, seperti literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

⁷³*Ibid*, hlm. 326.

pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷⁴ Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).⁷⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data model Milles *and* Hubber dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis ini, yaitu:

1. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan fokus dan data yang tidak perlu dipisahkan dengan data pendukung hasil penelitian.

2. *Data display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian

⁷⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1996), hlm. 104.

⁷⁵ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial Dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hlm. 80.

singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi yang kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam hal ini data yang telah tersusun secara sistematis kemudian disajikan sebagai bahan untuk mengetahui hasil dari penelitian.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah terakhir yang akan dilakukan peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data yaitu, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data tentang kelayakan Pantai Popoh menjadi objek wisata syariah yang telah dikerucutkan dan diuji kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji

kredibilitas menurut Lexy J Meleong, dimana terdapat 3 kriteria keabsahan, yaitu:⁷⁶

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁷

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

3. Kepastian (*confertability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interprestasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

⁷⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal: 324-328.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal: 213.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Pantai Popoh, pengunjung Pantai Popoh serta Dinas Pariwisata Kabupaten Tulungagung.
- f. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di Pantai Popoh. Setelah itu

menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah di tentukan.